

BAB 11

TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF

A. Pengertian

Teknik analisis data yang digunakan dalam metode kualitatif tentunya berbeda dengan teknik analisis data dalam metode kuantitatif. Berikut ini adalah perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif menurut beberapa ahli :

1. Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif menurut Arikunto (2006)

Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 11.1 Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

No.	Materi	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1.	Sumber data	Sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.	Sumber data belum mantap dan bervariasi tinggi.
2.	Langkah Penelitian	Langkah penelitian sudah disusun sejak awal penelitian hingga penelitian selesai.	Langkah penelitian baru terlihat mantap dan jelas saat penelitian selesai.
3.	Sampel dan Populasi	Menggunakan sampel dan populasi dalam penelitian	Tidak menggunakan sampel dan populasi dalam penelitian
4.	Hipotesis	Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian	Tidak menggunakan hipotesis dalam penelitian tetapi hipotesis akan terbentuk selama penelitian
5.	Desain penelitian	Desain penelitian sudah sangat jelas	Desain penelitian fleksibel dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya
6.	Analisis Data	Analisis data dapat dilakukan ketika semua data sudah terkumpul	Analisis data dapat dilakukan selama penelitian sedang berlangsung

2. Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif menurut Potilima (2007)

Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 11.2 Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

No.	Materi	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1.	Variabel Penelitian	Satuan-satuan individual digolongkan dalam variabel-variabel sesuai dengan kepentingan penelitian	Satuan-satuan individual tidak dipilah-pilah dalam variabel-variabel
2.	Sampel	Karena besarnya populasi dalam penelitian maka digunakan sampel	Tidak ada konsep sampel
3.	Data	Data dalam bentuk angka	Data dalam bentuk narasi dan angka
4.	Analisis Data	Analisis data dijadikan panduan untuk menolak atau menerima hipotesa	Analisis data dijadikan untuk mendukung hipotesa yang dibuat
5.	Instrumen penelitian	Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam penelitian	Instrumen penelitian adalah diri sendiri

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh memiliki variasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan triangulasi dimana data diperoleh dari berbagai sumber dan dilakukan secara terus menerus sampai jenuh. Beberapa kesulitan yang dialami dalam penelitian kualitatif antara lain :

1. Metode analisis dalam penelitian kualitatif belum dirumuskan dengan baik sehingga peneliti sering merasa kesulitan dalam melakukan analisis data.
2. Belum ada panduan yang jelas dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

Oleh sebab itu peneliti harus bekerja keras, memiliki daya kreatif dan intelektual yang tinggi dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif.

B. Analisis Data

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2012), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sebelum memasuki lapangan penelitian, peneliti kualitatif tentunya telah melakukan analisis data terlebih dahulu. Analisis data tersebut diperoleh dari penelitian terdahulu atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan arah penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif arah penelitian itu masih bersifat sementara dan dapat berubah setelah peneliti memasuki lapangan. Sebagai contoh seorang peneliti ingin mencari profil pengusaha sukses dalam suatu daerah tertentu. Dalam proposal penelitiannya peneliti menduga bahwa pada daerah tersebut terdapat banyak pengusaha sukses sehingga peneliti ingin menggali pengalaman dari pengusaha sukses tersebut. Setelah peneliti memasuki daerah tersebut ternyata sudah banyak terjadi perubahan. Beberapa pengusaha banyak yang sudah beralih menjadi pegawai negeri sipil karena mereka menganggap hidup mereka lebih terjamin. Selain itu terdapat juga usaha yang sudah sukses namun karena tidak ada keturunannya yang mau melanjutkan usaha tersebut maka usaha tersebut ditutup. Bagi peneliti kuantitatif karena fokus penelitiannya tidak sesuai dengan keadaan di lapangan maka peneliti kuantitatif akan membatalkan penelitiannya. Namun bagi peneliti kualitatif walaupun fokus penelitian tidak sesuai dengan keadaan di lapangan maka peneliti kualitatif akan merubah rencana penelitiannya. Peneliti kualitatif tidak lagi tertarik meneliti pengusaha sukses di daerah tersebut tetapi akan mencari penyebab beralihnya *mindset* masyarakat daerah tersebut dari seorang wirausaha menjadi seorang karyawan.

Beberapa pendapat para ahli mengenai tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahapan analisis data kualitatif menurut Spradley (2007):
 - a. Analisis Domain

Dalam analisis domain ini akan diperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian atau situasi sosial. Peneliti akan menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian.

b. Analisis Taksonomi

Domain yang sudah dipilih akan dijabarkan menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya, sehingga diperlukan observasi terfokus.

c. Analisis Komponensial

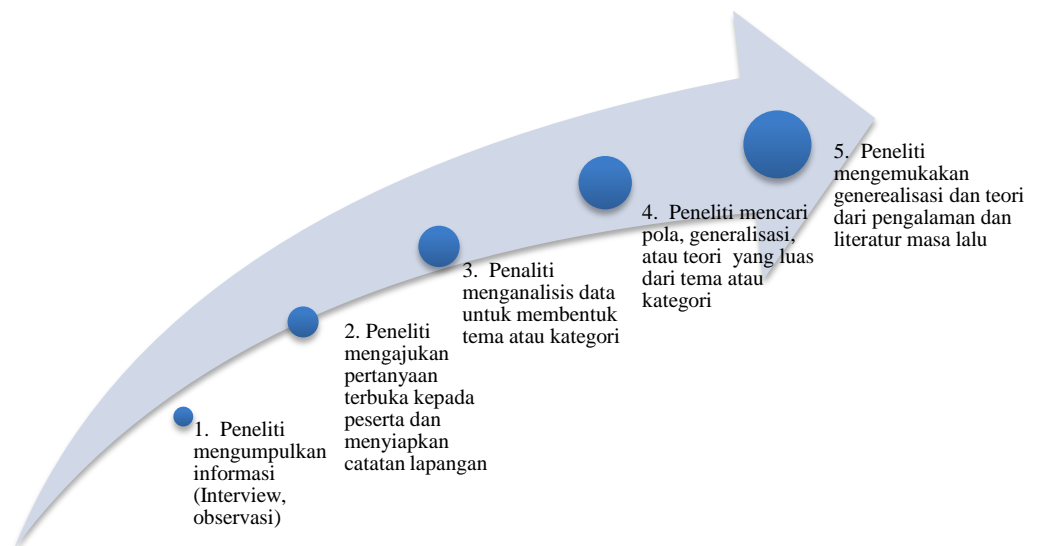
Peneliti akan mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dalam analisis komponensial ini dilakukan observasi dan wawancara terseleksi.

d. Analisis Tema Kultural

Peneliti akan mencari hubungan diantara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan yang selanjutnya dinyatakan dalam tema atau judul penelitian.

2. Tahapan analisis data kualitatif menurut Creswell (2014):

Terdapat lima langkah dan analisis dalam penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014) kelima langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 12.1



Gambar 11.1 Langkah-langkah Penelitian Kualitatif

Langkah-langkah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Peneliti mengumpulkan informasi

Peneliti dapat memperoleh informasi melalui interview dan observasi di lapangan. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi adalah sebagai berikut :

1) Pengamatan awal

Peneliti harus melakukan observasi mengenai lokasi atau subyek penelitian. Observasi perlu dilakukan agar peneliti memperoleh pengetahuan mengenai lokasi tersebut. Selain melalui observasi langsung di lapangan, peneliti juga dapat memperoleh pengetahuan mengenai lokasi penelitian tersebut melalui internet.

2) Memilih metode pengumpulan data

Peneliti kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah :

- a) Observasi
- b) Wawancara mendalam
- c) Fokus kelompok
- d) Metode *diary*
- e) Peran *play* dan simulasi
- f) Studi kasus

3) Memahami gambaran umum masalah

Peneliti harus dapat memahami gambaran umum masalah yang akan diteliti.

4) Memahami gambaran umum subyek penelitian

Peneliti memahami gambaran umum subyek penelitian meliputi individu, kelompok, masyarakat dan institusi. Peneliti juga harus dapat menggambarkan pola hubungan diantara subyek penelitian tersebut.

5) Sampling

Terdapat beberapa metode pengambilan sampling dalam penelitian kualitatif, namun yang paling banyak digunakan peneliti adalah snowball sampling.

- b. Peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada peserta dan menyiapkan catatan lapangan

Beberapa tahapan yang dapat dilakukan adalah :

1) *Research Question*

Dalam tahap ini peneliti harus dapat menciptakan situasi agar pertanyaan yang diajukan dapat berkembang dan semua pertanyaan dapat terjawab dengan baik.

2) Strategi mendekati subyek penelitian

Peneliti harus dapat memperlakukan sebagai subyek penelitian bukan sebagai obyek penelitian. Beberapa strategi yang dapat dilakukan peneliti untuk mendekati subyek penelitian adalah dengan cara terbuka atau menyamar.

3) Catatan harian

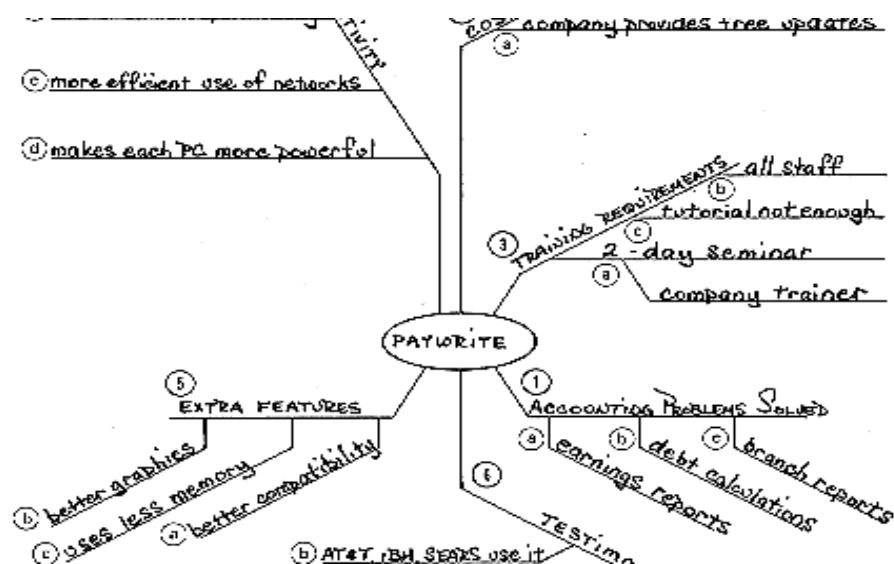
Peneliti menggunakan catatan harian ketika melakukan penelitian di lapangan. Catatan harian tersebut memuat data apa yang terjadi di lapangan melalui penginderaan peneliti atau sumber data.

4) Transkrip

Transkrip dapat dibuat setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Transkrip digunakan untuk mengembangkan memos dan analisis data, oleh sebab itu transkrip merupakan bahan utama analisis data kualitatif.

5) Memos

Memos merupakan penyajian hubungan antar konsep secara visual atau diagram, seperti contoh berikut:



Gambar 11.2 Memos Dalam Penelitian Kualitatif

6) Etik-Emik

Peneliti kualitatif memulai bekerja berdasarkan pandangan emik yang artinya fenomena yang terjadi berdasarkan pandangan informan. Peneliti kualitatif tidak memiliki kapasitas membuat simpulan-simpulan sendiri karena informasi datang dari lapangan bukan berdasarkan teori atau peneliti.

7) Triangulasi

Triangulasi merupakan metode dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi merupakan gabungan dari wawancara, observasi dan forum group diskusi (FGD).

8) Koding

Menurut Bandur (2014), terdapat perbedaan koding dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif yaitu :

Tabel 11.3 Perbedaan Koding Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

No.	Karakteristik Utama	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1.	Kedudukannya dalam penelitian	Tahap tersendiri diantara koleksi data dan analisis data	Terjadi sepanjang penelitian
2.	Pengkategorian	Kategori ditentukan sebelumnya	Pengkategorian berdasarkan data
3.	Fleksibilitas	Tidak ada kemungkinan terjadinya revisi setelah proses koding	Terjadinya revisi untuk melihat perkembangan kategori-kategori koding
4.	Perubahan Koding	Biasanya setelah melakukan uji coba instrument	Selalu ada penambahan kategori sampai akhir proses penelitian
5.	Pembentukan Kategori	Penyederhanaan koding untuk mendapatkan gambaran umum tentang kategori-kategori	Koding membentuk kategori-kategori baru dan kategori-kategori tersebut akan memunculkan pengertian-pengertian baru.
6.	Karakteristik Kerja	Tugas yang dituntut sebelum analisis data	Tugas analisis yang dituntut dalam menganalisis data

c. Peneliti menganalisa data untuk membentuk tema atau kategori

Dalam membangun tema atau kategori diawali dengan mengembangkan transkrip, mengembangkan memos, membangun teori dan membangun tema.

d. Peneliti mencari pola, generalisasi atau teori yang luas dari tema atau kategori

Dalam langkah ini peneliti memulai dengan menjelaskan ulang transkrip, menganalisis memos, membuat kategori umum, melakukan abstraksi dan membangun teori.

- e. Peneliti mengemukakan generalisasi dan teori dari pengamatan dan literatur masa lalu.

3. Tahapan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014) :

- a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

- b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

- c. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai

verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh.

